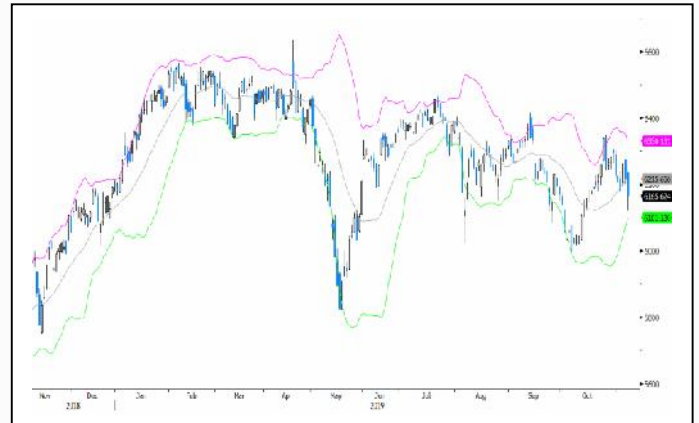


NEWS HEADLINES

- WSKT kembali revisi turun target kontrak baru Rp35 triliun
- WSBP raih kontrak Rp4,36 triliun hingga Oktober 2019
- CMNP bukukan laba bersih 9M19 Rp511,97 miliar
- Obligasi BBRI oversubscribed 1,38 kali
- BJBR bentuk perusahaan efek daerah
- EXCL lelang 3.200-3.300 menara
- Laba DEWA tumbuh 44,32% YoY hingga kuartal III-2019
- GOOD bukukan laba bersih 9M19 Rp297,7 miliar
- ASSA raih fasilitas kredit dari BBKA Rp370 miliar
- Manajemen GIAA bantah Sriwijaya Air keluar dari grup Garuda
- JRPT bukukan laba bersih 9M19 Rp740,84 miliar
- IDPR targetkan pendapatan capai Rp1 triliun tahun ini
- EKAD bukukan laba bersih 9M19 Rp71,2 miliar
- Ginting Jaya Energi dan Singaraja Putra listing hari ini

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6111/6057/5995
Resistance Level	6228/6290/6344
Major Trend	Up
Minor Trend	Down

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6165.624	-51.921	10470.917	8316.999
LQ-45	978.364	-9.648	1727.311	5432.121

MARKET REVIEW

Sentimen investor yang membaik berhasil membawa mayoritas indeks regional menutup perdagangan di zona hijau sementara meminimalisir koreksi sejumlah indeks lainnya. Katalis positif tersebut berasal dari pernyataan pemerintah China bahwa Amerika Serikat setuju untuk menghilangkan tarif bea masuk terhadap produk impor dari kedua belah pihak seiring usaha bilateral AS-China untuk mencapai kesepakatan dagang parsial tahap I. Pemerintah China menilai bahwa pembahasan yang telah terjadi selama ini bersifat konstruktif sehingga probabilitas untuk tercapainya kesepakatan menjadi lebih tinggi. Hal tersebut terjadi pasca tindakan tegas yang diambil pemerintah China untuk menghukum penyelundup narkoba jenis fentanyl ke AS dengan hukuman maksimum. Tindakan China dianggap sebagai suatu itikad baik serta dukungan terhadap penegakan hukum AS. Nilai tukar Yuan kembali menguat ke sekitar CN¥ 7 per dolar AS. Investor menilai bahwa kesepakatan dagang antar kedua belah pihak dapat menghindarkan perekonomian dunia dari ancaman resesi seperti yang telah diprediksi oleh inversi kurva imbal hasil obligasi AS. Harapan terhadap terjadinya kesepakatan dinilai cukup tinggi dikarenakan kedua belah pihak bersama berada dalam kondisi yang tidak menguntungkan. Per Oktober 2019, nilai ekspor AS ke China turun hingga US\$9.02 miliar sementara nilai ekspor China ke AS turun drastis ke US\$37.05 yang merupakan level terendah dalam tiga tahun terakhir.

Indeks Nikkei 225 Jepang melanjutkan koreksinya ditengah tekanan sentimen dari laporan keuangan Softbank yang mencatatkan kerugian disekitar US\$6.5 miliar akibat sejumlah investasi yang meliputi WeWork dan Uber. Hal tersebut memberikan kekhawatiran bagi investor terhadap kinerja start-up teknologi secara keseluruhan sehingga berpotensi untuk menekan sentimen para investor. Indeks Hang Seng menguat 0.36% sementara Indeks Komposit Shanghai berakhir datar.

IHSG terkoreksi 51.921 poin, atau 0.84% ke 6165.624 dipimpin pelemahan pada sektor perbankan 0.96% setelah arahan dari Presiden Joko Widodo untuk menekan suku bunga peminjaman lebih lanjut dan mengalirkan pinjaman bagi UMKM. Nilai tukar Rupiah stabil disekitar Rp14040 per dolar AS ditengah meningkatnya cadangan devisa Indonesia yang naik US\$2.4 miliar menjadi US\$126.7 miliar. Hal tersebut setara dengan pembiayaan 7.1 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah. Investor asing mencatatkan net sell senilai Rp1.36 Triliun pada perdagangan kemarin seiring sentimen dalam negeri yang melemah.

MARKET VIEW

Cadangan devisa posisi Oktober tercatat sebesar US\$126,7 miliar atau naik sebesar US\$2,4 miliar dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar US\$124,3 miliar. Peningkatan cadangan devisa pada Oktober 2019 dipengaruhi oleh penerbitan global bond pemerintah. Ada pula kontribusi dari penerimaan devisa migas dan penerimaan valas lainnya hingga akhirnya mampu mengerek cadangan devisa. Cadangan devisa yang merupakan tertinggi sejak Februari 2018 tersebut mampu mendukung ketahanan sektor eksternal. Stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan pun diyakini bisa terjaga. Dengan jumlah yang ada di Oktober 2019, cadangan devisa mampu menanggung pembiayaan setara 7,4 impor atau 7,1 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah.

Kondisi dari perekonomian global yang tidak menentu akibat perang dagang AS dengan Cina. Ditengah kondisi yang penuh tantangan tersebut BI tidak akan mengubah proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang 2019. BI memproyeksikan ekonomi tahun ini tumbuh sekitar 5,05%. Sementara itu, realisasi pertumbuhan ekonomi Indonesia secara kuartalan tercatat, paka kuartal III perekonomian Indonesia tumbuh 5,02% atau lebih rendah ketimbang dua kuartal sebelumnya yakni kuartal II dan kuartal III masing-masing 5,05% dan 5,07%. Padahal BI sudah melakukan ini berbagai langkah kebijakan dalam menjaga terkait monetary policy, dengan menurunkan suku bunga.

Kabar dari AS mengenai perkembangan pemakzulan Presiden Donald Trump dimana Kongres Demokrat telah mengumumkan sidang dengar pendapat pertama terkait proses pelengseran Trump dari kursi presiden Amerika Serikat akan digelar pekan depan. Tiga pejabat departemen negara akan menjadi saksi pertama dalam sidang tersebut. Hingga saat ini, tiga anggota parlemen dari tiga komite utama DPR telah mendengar kesaksiannya secara tertutup. Penyelidikan pemakzulan terhadap Trump berfokus pada usahanya menekan Ukraina untuk mengumumkan penyelidikan terhadap rival politiknya, Joe Biden. Sidang dengar pendapat Capitol Hill kali ini akan disiarkan langsung di mana anggota parlemen dari Partai Demokrat dan Republik menanyai para saksi. Jika setelah sidang, DPR memberikan suara untuk mengeluarkan pasal pemakzulan, Senat dipaksa untuk mengadakan persidangan.

Katalis positif dari dalam berkenaan dengan data cadangan devisa serta sentimen dari ekstenal yang lebih menonjolkan faktor negatif ke pasar, dari bauran sentimen ini kami diperkirakan IHSG bergerak mixed dengan peluang melemah.

Waskita Karya (WSKT) kembali merevisi turun target nilai kontrak baru dari sebelumnya sebesar Rp55 triliun, yang kemudian direvisi dua kali dari Rp40-44 triliun menjadi Rp35-40 triliun. Sementara itu hingga kuartal III, WSKT baru memperoleh nilai kontrak baru sebesar Rp15.12 triliun. Namun demikian WSKT tetap optimistis dapat mencapai target dikarenakan perusahaan tengah mengikuti beberapa tender di Kalimantan dan Luar Negeri. Potensi penambahan nilai kontrak baru bersumber dari proyek infrastruktur seperti jalan tol, jalur kereta api dan bendungan dengan skema turnkey maupun progress payment. WSKT juga menargetkan perolehan laba di tahun 2019 ini mencapai Rp 2-3 triliun. Sementara itu, hingga kuartal III 2019 perusahaan baru mengantongi laba Rp 1,15 triliun, turun 69,29% yoy. WSKT menargetkan arus kas operasional positif seperti tahun lalu mengingat WSKT merencanakan memperoleh penerimaan pembayaran dari proyek turnkey yang akan selesai tahun ini sebesar Rp24-26 triliun. Per 31 Oktober WSKT telah menerima Rp5 triliun dari pembayaran proyek turnkey seperti LRT Sumatera Selatan dan Tol Cinere – Serpong.

Waskita Beton Precast (WSBP) meraih berbagai proyek dari pasar eksternal yakni Proyek Refinery Development Master Plan (RDMP) Refinery Unit (RU) V Pertamina Balikpapan yang merupakan kerjasama dengan Hyundai senilai Rp217 miliar dan pembangunan Apartemen Modern Land di Jakarta Garden City senilai Rp77 miliar. Pada proyek RDMP ini, perseroan memasok produk spun pile berdiameter 500 mm dan tetrapod. Sementara pada proyek pembangunan apartemen, WSBP akan memasok produk readymix. Dengan adanya kontrak baru ini, total perolehan kontrak WSBP hingga Oktober 2019 tercatat sebesar Rp4,36 triliun, dimana porsi nilai kontrak eksternal mencapai 52%. Sementara itu, beberapa proyek besar lainnya yang telah diperoleh sebelumnya antara lain Jalan Tol Krian-Legundi-Bunder-Manyar (KLBM) Seksi 2 dan 3, Apartemen Tokyo Riverside, Tol Pekanbaru-Dumai Seksi 6C, Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu Ramp on & off, Bandara Kulonprogo, Bendungan Leuwikeris, PLTGU Tambak Lorok, Jalan Tol Jakarta-Cikampek II Selatan, Addendum Jalan Tol Cibitung-Cilincing, Jalan Tol Bogor-Ciawi-Sukabumi Seksi II, Bandara Sultan Hasanuddin, dan proyek lainnya.

Citramarga Nusaphala Persada (CMNP) membukukan pendapatan sebesar Rp2,39 triliun hingga 30 September 2019, meningkat dari Rp2,21 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Laba bersih perseroan juga meningkat menjadi Rp511,97 miliar pada 9M19 dari laba bersih Rp510,63 miliar pada 9M18.

Bank Rakyat Indonesia (BBRI) menerbitkan obligasi pada 7 November 2019 sebesar Rp5 triliun yang merupakan penerbitan umum berkelanjutan (PUB) III tahap I tahun 2019. Dalam penerbitan tersebut, perseroan mengalami oversubscribed sebesar Rp6,9 triliun atau 1,38 kali dari target.

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJBR) secara resmi telah ditunjuk sebagai Bank Administrator Rekening Dana Nasabah (RDN). Selanjutnya, diperkirakan BJBR akan segera membentuk perusahaan efek daerah (PED) sebagai langkah untuk mendorong sebanyak mungkin investor di daerah Jawa Barat dan Banten. Namun, untuk tahap awal ini, perseroan baru akan melakukan pengkajian seberapa besar potensi dengan adanya pembentukan PED tersebut. Perseroan telah menyiapkan permodalan sekitar Rp10 miliar dalam pembentukan PED ini.

XL Axiata (EXCL) membuka lelang penjualan sekitar 3.200-3.300 menara telekomunikasi milik perseroan. Penjualan aset yang masuk dalam kategori transaksi material ini, ditargetkan selesai pada

kuartal I/2020.

Darma Henwa (DEWA) membukukan kenaikan laba periode berjalan sebesar 44,32% YoY menjadi USD1,19 juta. Pendapatan tumbuh 25,97% YoY menjadi USD237,92 juta. Pertumbuhan laba ditopang oleh kenaikan volume produksi serta berjalannya efisiensi perseroan. DEWA membukukan peningkatan coal delivery sekitar 22,08% YoY menjadi 11,44 juta ton hingga September 2019 dan kenaikan overburden 9,13% YoY menjadi 82,7 juta bcm.

Garudafood Putra Putri Jaya (GOOD) membukukan penjualan Rp6,34 triliun hingga 30 September 2019, meningkat dari penjualan Rp6 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Sedangkan laba bersih perseroan turun menjadi Rp297,7 miliar pada 9M19 dari laba bersih Rp346 miliar pada 9M18.

Adi Sarana Armada (ASSA) mendapatkan fasilitas kredit sebesar Rp370 miliar dari Bank Central Asia (BCA). Fasilitas kredit ini akan digunakan ASSA untuk membeli unit kendaraan baru yang akan disewakan kepada pelanggan. Adapun fasilitas kredit tersebut terbagi atas dua jenis, yang pertama kredit investasi senilai Rp300 miliar dan yang kedua adalah penambahan plafon kredit lokal dari Rp30 miliar menjadi Rp100 miliar. Dengan adanya pembelian kendaraan baru dari fasilitas tersebut, diharapkan berdampak positif bagi pendapatan ASSA.

Sehubungan kabar bahwa Sriwijaya Air keluar dari Grup Garuda Indonesia (GIAA) dibantah oleh manajemen GIAA. Kabar tersebut seiring adanya surat pemberitahuan oleh Direktur Teknik dan Layanan Garuda Indonesia yang menginformasikan bahwa Sriwijaya bukan lagi menjadi anggota penerbangan GIAA dan hubungan antara Garuda Indonesia Group dan Sriwijaya Group akan dilanjutkan pada basis bisnis ke bisnis. Untuk itu manajemen GIAA menegaskan bahwa penjelasan tersebut hanya ditujukan kepada Lessor - perusahaan penyewaan pesawat atas pertanyaan mengenai posisi GIAA atas Sriwijaya, hal tersebut menegaskan bahwa urusan tagihan atau kewajiban Sriwijaya terhadap Lessor menjadi tanggung jawab manajemen Sriwijaya Air Group dan bukan menjadi urusan GIAA. Sebelumnya beredar kabar keluarnya Sriwijaya Air dari Grup Garuda dikarenakan keadaan dan beberapa hal yang belum diselesaikan oleh kedua belah pihak. Awal masuknya Garuda Indonesia Group dalam kerjasama manajemen dengan Sriwijaya adalah dalam rangka mengamankan aset dan piutang negara pada Sriwijaya Group. Sementara pada September 2019 lalu GIAA dan Sriwijaya berselisih paham mengenai penggantian 3 direksi di dalam internal Sriwijaya, di mana direksi tersebut merupakan pihak GIAA. Perombakan tersebut dilakukan tanpa persetujuan GIAA. Dampak dari penggantian tersebut, anak usaha GIAA yaitu Garuda Maintenance Facility Aero Asia (GMFI) menghentikan layanan perawatan pesawat Sriwijaya Air pada 25 September 2019. Adapun keduanya terlibat kerjasama manajemen (KSM) sejak November 2018 dan keduanya telah rujuk pada Selasa (1/10), KSM tersebut akhirnya dilakukan kembali sebagai langkah untuk menyehatkan Sriwijaya Air Group karena terbelit utang dengan tiga perusahaan, yakni BNI, Pertamina dan GMFI. Utang Sriwijaya kepada GMFI tercatat mencapai Rp 810 miliar.

Jaya Real Property (JRPT) membukukan laba bersih sebesar Rp740,84 miliar hingga 3Q19, meningkat 7,8% YoY. Kenaikan tersebut didukung oleh pertumbuhan pendapatan sebesar 6% YoY menjadi Rp1,75 triliun pada 9M19.

Indonesia Pondasi Raya (IDPR) menargetkan dapat meraih pendapatan Rp1 triliun pada tahun 2019 ini. Perseroan optimis



dapat mengejar target dengan melakukan efisiensi, gencar mencari proyek baru, serta menggebut pengerjaan proyek. Per September 2019 perseroan telah membukukan pendapatan sebesar Rp694.54 miliar. Kontribusi pendapatan terbesar diterima dari proyek pembangunan pondasi apartemen, diikuti oleh proyek pembangunan pondasi gedung kantor dan mall. Hingga September 2019, proyek pembangunan yang tengah dikerjakan IDPR berjumlah 25 proyek. Proyek pembangunan pondasi apartemen antara lain, Osaka Riverview Apartemen, The Parc SouthCity, South Quarter Residence, Tokyo Riverside Apartemen Tower 5 dan 10, dan Apartemen Garden Residence. Sementara dalam pembangunan pondasi mall dan hotel, IDPR mengerjakan proyek Mall Indramayu, Mega Kuningan, Bekasi Mixed Use Development, dan Prime Park Hotel Lombok. Dari segi pondasi infrastruktur IDPR mengerjakan proyek Mitra 10 Kalimantan, Jalan Tol Bogor - Ringrosa Seksi 3A, Terminal Terpadu Depok, Simpang Susun Sentul, Jalan Tol Balikpapan, dan Canary Serpong. Perseroan juga membangun gedung Bank Mandiri di BSD, lalu gedung IKEA di Jakarta dan Parahyangan.

Ekadharna Internasional (EKAD) membukukan penjualan sebesar Rp579,9 miliar hingga 30 september 2019, meningkat dari penjualan Rp557,3 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Laba bersih perseroan juga meningkat menjadi Rp71,2 miliar pada 9M19 dari laba Rp68,9 miliar pada 9M18.

Ginting Jaya Energi akan mencatatkan saham perdananya pada hari ini dengan kode saham WOWS. Sebelumnya perseroan telah melakukan penawaran umum sebanyak 750 juta saham dengan harga perdana Rp450/saham. Perseroan menunjuk PT MNC Sekuritas sebagai penjamin emisi.

Singaraja Putra akan mencatatkan saham perdananya pada hari ini dengan kode saham SINI. Sebelumnya perseroan telah melakukan penawaran umum sebanyak 175 juta saham dengan harga perdana Rp108/saham. Perseroan menunjuk PT Panca Global Sekuritas sebagai penjamin emisi.

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	57.01	-0.14
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2.79	0.02
Gold (US\$/Ounce)	1468.90	0.40
Nickel (US\$/MT)	16200.00	-45.00
Tin (US\$/MT)	16575.00	10.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	66.45	4.05
Coal (RB) (US\$/MT*)	69.15	5.79
CPO (ROTH) (US\$/MT)	653.75	-8.75
CPO (MYR)/MT	2405.50	-2.50
Rubber (MYR/Kg)	735.00	-3.50
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	29	4,099	-57
ANTM (GR)	0.04	650	0

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2019E	2020F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	27674.80	0.66	18.64	18.70	15.90	3.95	3.67	7,737.7
USA	NASDAQ COMPOSITE	8434.52	0.28	27.12	25.24	21.51	4.60	3.33	13,065.9
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7406.41	0.13	10.08	13.50	12.67	1.73	1.66	1,788.1
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3120.76	0.00	19.51	11.84	10.75	1.38	1.26	4,747.2
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1727.87	0.64	30.34	19.81	15.98	2.58	2.29	3,213.8
HONG KONG	HANG SENG INDEX	27847.23	0.57	7.74	11.01	10.45	1.20	1.12	2,286.5
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6165.62	-0.84	-0.47	15.80	13.94	2.13	1.97	508.3
JAPAN	NIKKEI 225	23330.32	0.11	16.57	17.43	16.65	1.69	1.59	3,506.1
MALAYSIA	KLCI	1609.33	0.38	-4.81	16.80	15.78	1.47	1.41	250.5
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3285.72	0.71	7.07	13.33	12.66	1.12	1.08	421.6

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	13,998.00	-25.00
EUR/IDR	15,467.79	-45.48
JPY/IDR	128.10	-0.34
SGD/IDR	10,312.36	2.40
AUD/IDR	9,658.62	0.09
GBP/IDR	17,938.44	-73.97
CNY/IDR	2,005.90	0.07
MYR/IDR	3,392.22	-1.94
KRW/IDR	12.11	0.00

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.07	0.0001
EUR / USD	1.11	0.0000
JPY / USD	0.01	0.0000
SGD / USD	0.74	0.0001
AUD / USD	0.69	0.0002
GBP / USD	1.28	-0.0002
CNY / USD	0.14	0.0004
MYR / USD	0.24	-0.0001
100 KRW / USD	0.09	0.0003

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	5.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	5.32
LIBOR (GBP)	England	0.72
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.08
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.13
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.76

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	October-19	September-19
Inflation YTD %	2.22	2.20
Inflation YOY %	3.13	3.39
Inflation MOM %	0.02	-0.27
Foreign Reserve (USD)	126.70 Bn	124.33 Bn
GDP (IDR Bn)	4,067,775.30	3,963,395.00

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	5.67
3M	5.96
6M	5.95
12M	6.03

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
08 Nov	Indonesia BoP Current Account Balance	Defisit turun menjadi \$7000 juta dari \$8400juta
08 Nov	US Consumer Credit	Turun menjadi \$17.90 Bn dari \$15.60 Bn
08 Nov	US Wholesale Inventories MoM	Tetap -0.3%
08 Nov	US Wholesale Trade Sales MoM	Naik menjadi 0.2% dari 0.0%
13 Nov	US CPI MoM	Naik menjadi 0.3% dari 0.0%
13 Nov	US CPI YoY	Tetap 1.7%
14 Nov	US Monthly Budget Statement	--
14 Nov	US Initial Jobless Claims	--
14 Nov	US Continuing Claims	--
14 Nov	US PPI MoM	Naik menjadi 0.2% dari -0.3%
14 Nov	US PPI YoY	--
15 Nov	Indonesia Trade Balance	--
15 Nov	Indonesia Total Exports YoY	--
15 Nov	Indonesia Total Imports YoY	--
15 Nov	US Empire Manufacturing	Naik menjadi 5.5 dari 4.0
15 Nov	US Imports Price Index MoM	Turun menjadi -0.2% dari 0.2%
15 Nov	US Imports Price Index YoY	--
15 Nov	US Exports Price Index MoM	--
15 Nov	US Exports Price Index YoY	--

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
MPRO IJ	2230	24.93	3.97
SMMA IJ	13000	4.00	2.86
CPIN IJ	7400	2.07	2.21
TAMU IJ	575	10.58	1.85
BBNI IJ	7600	1.33	1.66
BRPT IJ	980	1.55	1.20
BMRI IJ	7000	0.36	1.04
INKP IJ	8275	2.48	0.98
SLIS IJ	2840	22.41	0.93
MNCN IJ	1530	4.79	0.90

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BBRI IJ	4000	-3.85	-17.52
HMSP IJ	2020	-2.88	-6.26
ASII IJ	6725	-1.82	-4.54
ICBP IJ	10800	-3.79	-4.45
TLKM IJ	4070	-1.21	-4.44
BNLI IJ	1210	-12.32	-4.23
GGRM IJ	52725	-3.74	-3.54
UNTR IJ	22050	-3.50	-2.68
TOWR IJ	620	-5.34	-1.60
BJBR IJ	1660	-9.29	-1.49

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Ginting Jaya Energi	Mining & Energy	450.00	750.00	28-31 Okt 2019	08 Nov 2019	MNC Sekuritas
Singaraja Putra	Property & Real Estates	108.00	175.00	30 Okt-01 Nov 2019	08 Nov 2019	Panca Global Sekuritas
Palma Serasih	Agriculture & Plantation	103-110	4000.00	19 Nov 2019	25 Nov 2019	Jasa Utama Capital
Asia Sejahtera Mina	Trade & Service	100-110	250.00	25-26 Nov 2019	02 Dec 2019	Profindo Sekuritas

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
BNGA	2.25	Cash Dividend	05 Nov 2019	06 Nov 2019	07 Nov 2019	21 Nov 2019
MBAP	102.00	Cash Dividend	07 Nov 2019	08 Nov 2019	11 Nov 2019	15 Nov 2019
MLBI	47.00	Cash Dividend	08 Nov 2019	11 Nov 2019	12 Nov 2019	27 Nov 2019
SMSM	15.00	Cash Dividend	08 Nov 2019	11 Nov 2019	12 Nov 2019	22 Nov 2019
TURI	8.00	Cash Dividend	11 Nov 2019	12 Nov 2019	13 Nov 2019	05 Dec 2019

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
TRIS	Rights Issue	1:2	276.00	26 Nov 2019	27 Nov 2019	02 Dec – 06 Dec 2019
DNAR	Rights Issue	5:2	197.00	27 Nov 2019	28 Nov 2019	03 Dec – 09 Dec 2019

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
DMAS	RUPSLB	08 Nov 2019	
TGRA	RUPSLB	08 Nov 2019	
FILM	RUPST	11 Nov 2019	
BUVA	RUPSLB	12 Nov 2019	
ARII	RUPSLB	13 Nov 2019	
MYRX	RUPSLB	13 Nov 2019	
MYRXP	RUPSLB	13 Nov 2019	
TNCA	RUPSLB	13 Nov 2019	
ZONE	RUPSLB	13 Nov 2019	
BULL	RUPSLB	14 Nov 2019	
GEMS	RUPSLB	14 Nov 2019	
HOME	RUPSLB	14 Nov 2019	
NIKL	RUPSLB	14 Nov 2019	
ARTO	RUPSLB	15 Nov 2019	
DAYA	RUPSLB	15 Nov 2019	
TPIA	RUPSLB	15 Nov 2019	
FORU	RUPSLB	18 Nov 2019	
UNVR	RUPSLB	20 Nov 2019	
TPIA	RUPSLB	15 Nov 2019	
FORU	RUPSLB	18 Nov 2019	
UNVR	RUPSLB	20 Nov 2019	

INTP

TRADING BUY

S1 20600 R1 21050

S2 20150 R2 21500

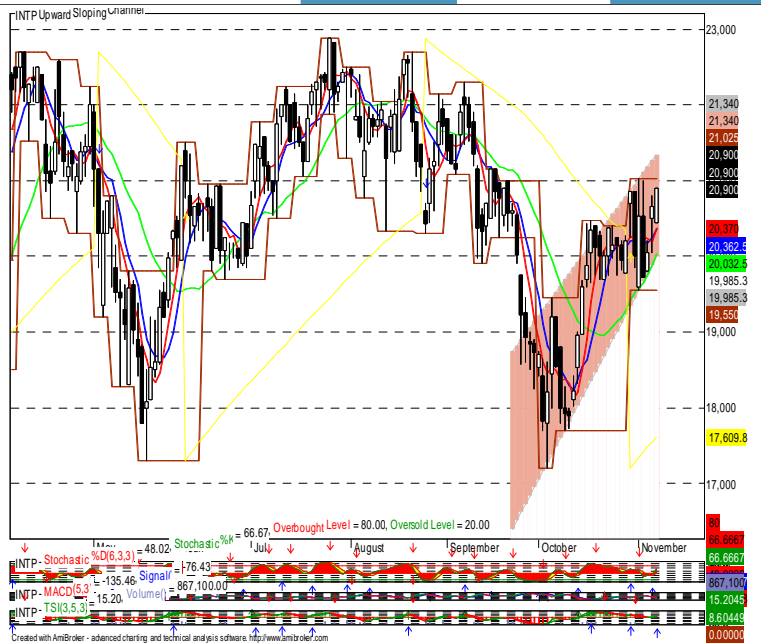
Closing Price 20900

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 20600-Rp 21050
 - Entry Rp 20900, take Profit Rp 21050

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	26.03	Negatif
MACD	10.07	Negatif
True Strength Index (TSI)	15.20	Positif
Bollinger Band (Mid)	4199	Positif
MA5	20370	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Up



BBNI

TRADING BUY

S1 7375 R1 7700

S2 7050 R2 8025

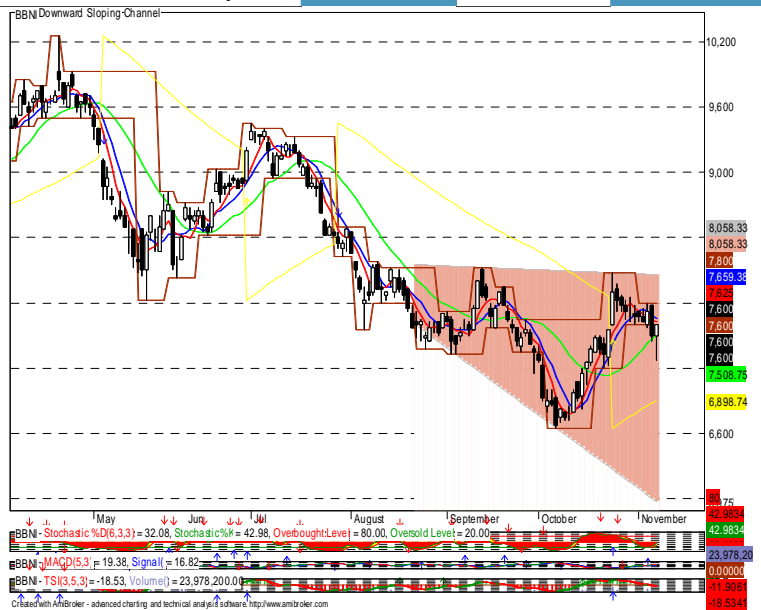
Closing Price 7600

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 7375-Rp 7700
 - Entry Rp 7600, take Profit Rp 7700

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	18.19	Negatif
MACD	-16.56	Negatif
True Strength Index (TSI)	-18.53	Negatif
Bollinger Band (Mid)	1579	Positif
MA5	7625	Negatif

Trend Grafik Major Down Minor Down



LSIP

TRADING BUY

S1 1365 R1 1415

S2 1315 R2 1465

Closing Price 1390

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area overbought
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 1365-Rp 1415
 - Entry Rp 1390, take Profit Rp 1415

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	42.32	Negatif
MACD	12.99	Positif
True Strength Index (TSI)	36.22	Positif
Bollinger Band (Mid)	2331	Negatif
MA5	1361	Positif



GGRM

TRADING BUY

S1 51750 R1 54425

S2 49075 R2 57100

Closing Price 52725

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 51750-Rp 54425
 - Entry Rp 52725, take Profit Rp 54425

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	3.08	Negatif
MACD	-19.45	Negatif
True Strength Index (TSI)	-12.81	Negatif
Bollinger Band (Mid)	1326	Positif
MA5	53530	Negatif



WIKA

TRADING BUY

S1 1930 R1 2020

S2 1840 R2 2110

Closing Price 1975

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 1930-Rp 2020
 - Entry Rp 1975, take Profit Rp 2020

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	14.40	Negatif
MACD	-21.51	Negatif
True Strength Index (TSI)	-9.30	Positif
Bollinger Band (Mid)	1702	Positif
MA5	1987	Negatif



WSKT

TRADING BUY

S1 1460 R1 1515

S2 1405 R2 1570

Closing Price 1480

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 1460-Rp 1515
 - Entry Rp 1480, take Profit Rp 1515

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	20.76	Negatif
MACD	-2.57	Negatif
True Strength Index (TSI)	-42.69	Positif
Bollinger Band (Mid)	203	Positif
MA5	1500	Negatif



THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		Last	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Buy	12300	12300	12450	11900	12175	12450	12725	Positif	Negatif	Positif	12475	10150
LSIP	Trading Buy	1390	1390	1415	1315	1365	1415	1465	Positif	Negatif	Positif	1405	1165
SGRO	Trading Buy	2400	2400	2420	2280	2350	2420	2490	Positif	Positif	Positif	2350	2000
Mining													
PTBA	Trading Buy	2390	2390	2470	2130	2300	2470	2640	Positif	Negatif	Positif	2520	2110
ADRO	Trading Buy	1385	1385	1410	1280	1345	1410	1475	Positif	Negatif	Positif	1410	1225
MEDC	Trading Sell	645	645	635	615	635	655	675	Negatif	Negatif	Negatif	730	620
INCO	Trading Buy	3650	3650	3730	3310	3520	3730	3940	Negatif	Negatif	Positif	3960	3310
ANTM	Trading Sell	845	845	830	800	830	860	890	Positif	Positif	Negatif	1030	810
TINS	Trading Sell	820	820	805	775	805	835	865	Negatif	Negatif	Negatif	1055	805
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Sell	442	442	436	420	436	452	468	Negatif	Negatif	Negatif	498	448
SMGR	Trading Buy	12800	12800	12850	12550	12700	12850	13000	Negatif	Positif	Positif	13450	10575
INTP	Trading Buy	20900	20900	21050	20150	20600	21050	21500	Positif	Positif	Positif	21025	17200
SMCB	Trading Buy	1370	1370	1410	1240	1325	1410	1495	Negatif	Negatif	Negatif	1475	1200
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Sell	6725	6725	6600	6325	6600	6875	7150	Negatif	Negatif	Negatif	7000	6250
GJTL	Trading Buy	625	625	630	610	620	630	640	Negatif	Positif	Positif	685	595
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Sell	7750	7750	7600	7325	7600	7875	8150	Negatif	Negatif	Negatif	8000	7275
GGRM	Trading Buy	52725	52725	54425	49075	51750	54425	57100	Negatif	Negatif	Negatif	56800	49175
UNVR	Trading Buy	43350	43350	43725	42325	43025	43725	44425	Positif	Negatif	Negatif	47200	42700
KLBF	Trading Sell	1585	1585	1560	1495	1560	1625	1690	Negatif	Negatif	Negatif	1680	1550
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Buy	1410	1410	1430	1330	1380	1430	1480	Positif	Positif	Positif	1485	1275
PTPP	Trading Sell	1590	1590	1570	1520	1570	1620	1670	Negatif	Negatif	Negatif	1855	1560
WIKA	Trading Buy	1975	1975	2020	1840	1930	2020	2110	Negatif	Negatif	Negatif	2170	1805
ADHI	Trading Sell	1215	1215	1200	1160	1200	1240	1280	Negatif	Negatif	Negatif	1365	1170
WSKT	Trading Buy	1480	1480	1515	1405	1460	1515	1570	Negatif	Negatif	Negatif	1685	1460
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Buy	1990	1990	2010	1940	1975	2010	2040	Negatif	Positif	Positif	2460	1820
JSMR	Trading Sell	5200	5200	5150	4970	5150	5325	5500	Negatif	Negatif	Negatif	5825	5250
ISAT	Trading Sell	3340	3340	3270	3090	3270	3450	3630	Positif	Negatif	Positif	3460	2610
TLKM	Trading Sell	4070	4070	3990	3830	3990	4150	4310	Negatif	Negatif	Negatif	4400	4060
Finance													
BMRI	Trading Sell	7000	7000	6850	6600	6850	7100	7350	Negatif	Negatif	Negatif	7275	6275
BBRI	Trading Sell	4000	4000	3720	3720	3920	4120	4320	Negatif	Negatif	Negatif	4330	3810
BBNI	Trading Buy	7600	7600	7700	7050	7375	7700	8025	Negatif	Negatif	Negatif	8075	6650
BBCA	Trading Sell	31425	31425	31225	30800	31225	31650	32075	Negatif	Negatif	Negatif	31900	29750
BBTN	Trading Sell	1845	1845	1815	1755	1815	1875	1935	Positif	Negatif	Negatif	2240	1780
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Sell	22050	22050	21575	20350	21575	22800	24025	Negatif	Negatif	Negatif	23300	19925
MPPA	Trading Sell	164	164	151	151	161	171	181	Negatif	Negatif	Negatif	192	167

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburyssekuritas.co.id

valbury 
PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange

Tim Riset

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winny Rahardja
winny.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar

Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125
Tlp : +62 411 894 2084

Galeri Investasi VSI

Padang
Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado

Kawasan Megamas
Ruko Megaprofit Blok 1F2 No. 38, Manado 95111
Tlp : +62 431 - 7197 836

Galeri Investasi BEI-VSI

Jakarta
Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado

Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288

Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.